

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
RETURN ON ASSET, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *ASSET
GROWTH* TERHADAP KEBIAJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

**Nina Purnasari¹ Uli Paramita Br Sitanggang² Winda Lestari³ Rohma Dearnri
Purba⁴ Vina Juliarta⁵**

Universitas Prima Indonesia, Medan

Email: ninaunpri@gmail.com¹; uliparamita1998@gmail.com²;
lestariwinda155@gmail.com³; rohmadearnipurba23@gmail.com⁴;
vinajuliarta@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi apakah CR, DER, ROA, TATO dan AG terhadap kebijakan dividen, secara simultan maupun parsial berpengaruh pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Variabel *independent* adalah CR, DER, ROA, TATO, AG Sementara variabel *dependent* adalah kebijakan dividen. Pendekatan kuantitatif dipakai pada penelitian kali ini, analisa data yang didapat mempergunakan analisis statistik. Adapun penggunaan metode untuk menganalisis hasil penelitian ialah regresi linear berganda. Terdapat 144 perusahaan sebagai populasi dengan sampel 36 sehingga total data observasi sebanyak 108 (36x3). *Adjusted R square* mempunyai nilai 18,9 %. Dari hasil yang diteliti mengindikasikan CR, DER, ROA, TATO dan AG berpengaruh simultan terhadap kebijakan dividen. CR, DER, dan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara TATO dan AG tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: CR, DER, ROA, TATO, AG, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

This study aims to obtain information on whether CR, DER, ROA, TATO and AG on dividend policy simultaneously or partially affect Manufacturing Companies listed on the IDX for the 2015-2017 period. The independent variable is CR, DER, ROA, TATO, AG while the dependent variable is dividend policy. The quantitative approach is used in this research, the analysis of the data obtained uses statistical analysis. The method used to analyze research results is multiple linear regression. There are 144 companies as a population with a sample of 36 so that the total observation data is 108 (36x3). The adjusted R square has a value of 18.9%. The results of this study indicate that CR, DER, ROA, TATO and AG have a simultaneous effect on dividend policy. CR, DER, and ROA partially have a significant effect on dividend policy, while TATO and AG have no and insignificant effect on dividend policy.

Keywords: CR, DER, ROA, TATO, AG, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Perusahaan diharap sanggup dalam memperlihatkan ekstensinya dipasar global. Dalam memperlihatkan ekstensinya perusahaan membutuhkan dana yang besar.

Perusahaan manufaktur bagian dari perusahaan yang berkontribusi bagi ekonomi Indonesia. Perusahaan ini menjadi objek investor dalam menanamkan modal karena mampu berkembang pesat pada perkembangan ekonomi dan memiliki ruang lingkup serta pangsa pasar yang besar.

Purba, Sheren, Valent, Angelin (2019), tingginya tingkat ratio lancar tidak selalu mencerminkan perusahaan dalam keadaan baik, aset lancar yang berlebihan juga dapat mencerminkan adanya penggunaan aset lancar yang tidak maksimal dan efisien yang akan berdampak pada pembagian dividen. .

Utang yang dimiliki perusahaan menggambarkan adanya kesempatan untuk terus berkembang apabila utang dikelola dengan baik. Namun utang yang berlebihan juga tidak baik bagi perusahaan. Janifairus, Hidayat, Husaini (2013), tingginya utang perusahaan menentukan dividen yang dibagikan, karena laba yang dihasilkan lebih dulu dipergunakan membayar utang.

Yokoyama dan Mahardika (2019) kecilnya angka yang dihasilkan ROA dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Baiknya kinerja pasti secara langsung memiliki dampak pada perolehan laba, laba bersih yang dihasilkan menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan. Janifairus, Hidayat, Husaini (2013), semakin tinggi laba maka kas yang masuk juga meningkat dan diharapkan perusahaan membagikan dividen yang tinggi.

Penggunaan aset yang efektif dan efisien menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset untuk meningkatkan penjualan. Gunawan dan Wahyuni (2013), pengelolaan sumber daya perusahaan dari total aktiva yang tersedia dengan efektif, akan meningkatkan operasional perusahaan terutama dalam peningkatan laba. Semakin baik perputaran aset maka menghasilkan kinerja yang lebih baik sehingga laba meningkat dan akan berdampak pada peningkatan dividen.

Lestari dan Sulistiawati (2017), tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan membuat perusahaan memerlukan banyak dana untuk membiaya kebutuhan perusahaan

tersebut, perolehan laba akan diinvestasikan kedalam perusahaan tersebut untuk kelangsungan hidup perusahaan dan akan berdampak pada tingkat dividen.

Kebijakan dividen sebagai penentu besarnya dividen yang dibagikan pada investor. Hanif dan Bustaman (2017), DPR yang diterapkan perusahaan dalam membayarkan dividen dilakukan sesuai laba yang didapatkan. Pembagian dividen menentukan citra perusahaan dan kesejahteraan investor.

Berdasarkan perolehan data dari www.idx.co.id PT Suryo Toto Indonesia Tbk, jumlah aset lancar tahun 2017 terjadi peningkatan dari tahun 2016 Rp1.290.208.433.386 menjadi Rp1.316.631.634.008. Namun dividen tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 Rp117.611.410.427 menjadi Rp78.491.455.601, keadaan ini menandakan bahwa peningkatan aset lancar tidak selalu cenderung dengan peningkatan dividen.

Pada PT Sepatu Bata Tbk, total utang tahun 2017 terjadi peningkatan dari tahun 2016 Rp247.578.638.000 menjadi Rp276.382.503.000. Namun dividen 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 Rp28.919.884.000 menjadi Rp24.865.913.000 keadaan ini menandakan bahwa peningkatan total utang tidak selalu cenderung dengan peningkatan dividen.

Pada PT Astra Internatiaonal Tbk, total laba bersih tahun 2016 terjadi peningkatan dari tahun 2015 Rp15.613.000.000.000 menjadi Rp18.302.000.000.000. Namun dividen tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 Rp10.585.000.000 menjadi Rp8.140.000.000.000, keadaan ini menandakan bahwa peningkatan laba bersih tidak selalu cenderung dengan peningkatan dividen.

Pada PT Sekar Laut Tbk, penjualan tahun 2017 terjadi peningkatan dari tahun 2016 Rp833.850.372.883 menjadi Rp914.188.759.779. Namun dividen tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 Rp4.144.443.000 menjadi Rp3.108.332.250, keadaan ini menandakan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu cenderung dengan peningkatan dividen.

Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk, total aset tahun 2016 terjadi peningkatan dari tahun 2015 Rp1.430.779.475.454 menjadi Rp1.543.216.299.146. Namun dividen tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 Rp88.171.671.712 menjadi Rp37.108.565.380, keadaan ini menandakan bahwa peningkatan aset tidak slalu cenderung dengan peningkatan dividen.

Berlandaskan pendahuluan peneliti merasa tertarik meneliti dengan judul dan tujuan untuk mengetahui seberapa besar“ **Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017***”.

TINJAUAN PUSTAKA

Jika utang lancar melebihi aktiva lancar, menandakan ketidakmampuan perusahaan menanggung utang jangka pendeknya. Diperkuat hasil penelitian Diantini dan Badjra (2016), Perusahaan mampu menjaga likuiditasnya maka kemampuan perusahaan membagikan dividen meningkat. Sudana (2011:170), Perusahaan dikatakan sanggup membayar dividen apabila likuiditasnya terkukupi. likuiditas perusahaan meningkat, maka meningkatkan juga dividen yang dibagikan perusahaan. Sartono (2012:293), meningkatnya kas dan likuiditas akan membuat perusahaan membagikan dividen tinggi.

H₁ : CR berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Kasmir (2012:158), besarnya DER akan membuat posisi tidak menguntungkan, karena penanggung resiko atas kegagalan yang kemungkinan terjadi akan meningkat. Dari hal tersebut dapat ditarik makna tingginya DER disebuah perusahaan membuat keuntungan yang diperoleh terbagi-bagi terlebih untuk membayar beban bunga dari pinjaman ataupun membayar pinjaman itu sendiri, yang secara langsung akan berdampak pada pemnagian dividen. Diperkuat hasil penelitian Wahyuni dan Hafiz (2018), meningginya DER semakin memperkecil tingkat dividen yang diberikan perusahaan. Triono dan Artati (2019), Tingginya DER mencerminkan tingginya tingkat kewajiban perusahaan, Jika utang besar return yang diberikan kepada investor menurun.

H₂ : DER berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Perusahaan disetiap operasionalnya pasti mengharapkan keuntungan. Dengan laba kelangsungan operasional dapat dilanjutkan, tingginya penghasilan dari pemanfaatan asset-asset perusahaan akan tercermin dari ROA. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Mardiyati, Nusrati dan Hamidah (2014), besarnya perolehan laba maka semakin besar kesanggupan perusahaan memberikan dividen. Menurut Sartono (2012:122), apabila semakin tinggi ROA pemberian dividen oleh perusahaan tinggi juga.

Sudahak dan Darmawan (2011:100), apabila *profitabilitas* perusahaan semakin tinggi maka tingkat dividen juga meningkat..

H₃ : ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Baiknya perputaran aset menggambarkan kinerja perusahaan secara finansial. Hal ini diperkuat Kasmir (2012:185), semakin baik aktiva berputar maka tingkat perolehan laba meningkat. Apabila laba meningkat pembagian dividen juga meningkat. Menurut Sampurna dan Widyarti (2015), semakin efisien perputaran aktiva semakin tinggi tingkat pembayaran dividen. Menurut Mardiyati, Nusrati dan Hamidah (2014), apabila perputaran asset perusahaan meningkat maka tingkat pembagian dividen akan rendah.

H₄ : TATO berpengaruh terhadap kebijakan

Meningkatnya AG sabagi sinyal bagi perusahaan agar menahan keuntungan untuk re-investasi serta megurangi dividen dengan tujuan mengimbangi pertumbuhan aset. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Menurut Kartika, Topowijono dan Endang (2015), apabila *asset growth* meningkat maka akan menurunkan tingkat *dividend payout ratio*. Menurut Sudahak dan Darmawan (2011:100), apabila tingkat pertumbuhan perusahaan meningkat maka dividen yang diberikan pada investor menurun. Menurut Janifairus, Hidayat dan Husaini (2013), bahwa dengan meningkatnya *asset growth*, DPR akan menjadi meningkat.

H₅ : AG berpengaruh terhadap kebijakan dividen

METODE PENELITIAN

Lokasi, Jenis, dan Sumber Data

Dilakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur, dengan mempergunakan data sekunder dari laporan keuangan. Penelitian kuantitatif menjadi pendekatan penelitian ini dan penelitian deskriptif merupakan jenisnya. Populasi 144 Perusahaan, dengan teknik *purposive sampling* didapatkan kriteria, yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang diaudit periode 2015-2017
3. Memperoleh laba berturut-turut periode 2015-2017
4. Membagikan dividen berturut-turut periode 2015-2017

Berlandaskan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan. Dan memperoleh data observasi sebanyak 108 data. Data tersebut diperoleh dari (36x3 tahun).

Variabel Penelitian

Variabel *independent* penelitian ialah CR, DER, ROA, TATO, dan AG. variabel *dependent* adalah kebijakan dividen.

a. *Current Ratio*

Sudana (2011:21), CR adalah rasio pengukur kesanggupan perusahaan dalam hal menyanggupi utang jangka pendeknya melalui aset lancar. Sudana (2011:21), rumus CR adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Debt To Equity*

Kasmir (2012:151), DER adalah rasio pengukur anggaran dari pihak kreditur kepada perusahaan. Kasmir (2012:151), rumus DER adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Return On Asset*

Kasmir (2012:201), ROA adalah rasio pengukur keefektifan beroperasi dengan aktiva miliknya untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Kasmir (2012:202), rumus ROA adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Total Asset Turnover*

Kasmir (2012:185), TATO adalah rasio pengukur perputaran aset serta besaran penjualan yang didapat dari aset perusahaan. Kasmir (2012:186), rumus TATO adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. *Asset Growth*

Kasmir (2012:107), AG adalah rasio pengukur kesanggupan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya disaat pertumbuhan ekonomi serta sektor usahanya. Harahap (2006:310) dalam janifairus, Hidayat, Husaini (2013), rumus AG adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t - 1}{\text{Total Asset } t - 1}$$

f. Kebijakan Dividen

Sartono (2012:491), DPR adalah rasio untuk mengukur dividen yang diberikan pada investor. Murhadi (2015:65), rumus DPR adalah :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Dipenelitian ini melalui dokumentasi data diperoleh. dengan pengumpulan data atau teori dari jurnal ataupun buku pendukung dengan tujuan untuk memvisualkan masalah yang sedang diteliti dan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan disitus www.idx.co.id.

Teknik Analisa Data

Dengan regresi linear berganda didapat model regresi penelitian ini, yaitu :

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kebijakan Dividen
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃ b ₄ b ₅	= Koefisien Regresi
X ₁	= <i>Current Ratio</i>
X ₂	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
X ₃	= <i>Retrun On Asset</i>
X ₄	= <i>Total Asset Turnover</i>
X ₅	= <i>Asset Growth</i>
e	= Standart Error (tingkat kesalahan)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Pada tabel III.1 dengan menggunakan statistik deskriptif data dalam penelitian ini dijelaskan mulai dari nilai minimum, maximum, mean dan Std. Deviation

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data ini mengalami transformasi sehingga jumlah data yang diperoleh sesudah transformasi berkurang, dari 108 data menjadi 91 data. Pada gambar III.1 grafik histogram memperlihatkan kurva berbentuk lonceng tidak melenceng kekiri ataupun kekanan, data normal.

Pada gambar III.2 titik menebar dan menyusuri garis diagonal, data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel III.2 *Asymp sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ memenuhi syarat terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel III.3 *tolerance* setiap variabel bernilai $> 0,10$ dan VIF setiap variabel < 10 , artinya multikolinieritas tidak terjalin.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel III.4 nilai DW sebesar 2,062. $Du < d < 4 - du$ atau $1,7841 < 2,062 < 2,2159$, autokorelasi positif ataupun negatif tidak terjalin.

Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar III.3 data pada *scatterplot* tersebar acak membentuk pola yang baik. Data tersebar diatas serta dibawah garis 0 sumbu Y, heteroskedastisitas tidak terjalin.

Berdasarkan tabel III.5 nilai sig setiap variabel $> 0,05$, heteroskedastisitas tidak terjalin.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel III.6 didapat persamaan yaitu : $LNY = (-0,623) - 0,649LNCR - 0,460LNDER + 0,249LNROA + 0,065LNTATO - 0,128LNAG$

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel III.7 *Adjusted R Square* (R^2) 0,189 atau 18,9%. Artinya 18,9% variasi kebijakan dividen sudah menjelaskan variabel penjelas yang ada didalam

penelitian ini, selebihnya sebesar 81,1% variabel lain yang tidak ada dipenelitian ini yang menjelaskannya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan tabel III.8 nilai F_{hitung} 5,195 > nilai F_{tabel} $df = (108-5-1) = 2,30$ dengan sig 0,000 < 0,05. Kesimpulan H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan bersamaan seluruh variabel bebas berpengaruh dan signifikan pada variabel terikat.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan tabel III.9 dijelaskan bahwa :

1. Pembahasan Hasil Uji H_1

Variabel CR memiliki t_{hitung} -3,150 dan t_{tabel} sebesar (108-5-1) 1,98350, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai sig 0,002 < 0,05 keputusannya H_0 ditolak H_a diterima. Secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut terjadi mungkin belum efisiennya perusahaan mengelola aset miliknya. Kemungkinan perusahaan tidak menggunakan aset yang dimiliki secara efisien dan maksimal, sehingga aset yang meningkat tidak berdampak pada naiknya tingkat pembagian dividen, melainkan mengalami penurunan. Sejalan dengan penelitian Triono dan Artati (2019). Berbeda dari penelitian Dianti dan Badjra (2016) mengemukakan CR berpengaruh positif serta signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Pembahasan Hasil Uji H_2

Variabel DER memiliki t_{hitung} -2,827 dan t_{tabel} sebesar 1,98350, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. nilai sig 0,006 < 0,05 keputusannya H_0 ditolak H_a diterima. Secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut terjadi kemungkinan perusahaan menggunakan laba untuk membayar utang terlebih dahulu sehingga tingginya utang berdampak pada rendahnya pembagian dividen. Sejalan dengan penelitian Purnomo dan Widiarti (2017). Berbeda dari penelitian Janifairus, Hidayat, Husaini (2013) mengemukakan bahwa DER tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Pembahasan Hasil Uji H_3

Variabel ROA memiliki t_{hitung} 3,014 dan t_{tabel} sebesar 1,98350, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. nilai sig 0,003 < 0,05 keputusannya H_0 ditolak H_a diterima, Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut terjadi

karena mampunya mengoptimalkan aset perusahaan guna meningkatkan laba, cenderung laba yang meningkat akan memberi pengaruh peningkatan juga terhadap dividen yang dibagi kepada investor. Sejalan dengan penelitian Kartika, Topowijono, Endang (2015). Berbeda dari penelitian Putri dan Widodo (2016) mengemukakan bahwa ROA tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

4. **Pembahasan Hasil Uji H₄**

Variabel TATO memiliki t_{hitung} 0,462 dan t_{tabel} sebesar 0,198350, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. nilai sig 0,645 > 0,05 keputusannya H_0 diterima H_a ditolak, Secara parsial TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut karena belum adanya kefisien dalam mengelola aset milik perusahaan, kemungkinan aset lebih banyak digunakan untuk hal yang tidak mendukung penjualan sehingga perputaran aset tidak memberikan pengaruh pada kebijakan dividen. Sejalan dengan penelitian Destriana (2016). Berbeda dari penelitian Mardiyati, Nusrati dan Hamidah (2014) mengemukakan bahwa TATO berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kebijakan dividen.

5. **Pembahasan Hasil Uji H₅**

Variabel AG memiliki t_{hitung} -1,844 dan t_{tabel} 1,98350, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. nilai sig 0,069 > 0,05 keputusannya H_0 diterima, H_a ditolak Secara parsial AG tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut karena aset dipergunakan untuk membiayai ekspansi dimasa depan atau berinvestasi baik diperusahaan sendiri maupun investasi diluar perusahaaan. Sejalan dengan penelitian Laim, Nangoy dan Murni (2015). Berbeda dari penelitian Kartika, Topowijono dan Endang (2015) mengemukakan bahwa AG berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kebijakan dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara simultan CR , DER, ROA, TATO dan AG berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan Secara parsial CR, DER berpengaruh negatif dan signifikan. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

sedangkan TATO dan AG tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Saran

1. Perusahaan dapat menjadikannya sebagai masukan untuk meningkatkan operasional dan kinerja agar keuangan perusahaan baik, sebab baiknya keuangan menjadi daya tarik investor berinvestasi.
2. Hasil penelitian dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti faktor-faktor pengaruh kebijakan dividen.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia penelitian ini berperan sebagai wawasan dan sebagai sumber referensi mahasiswa/i

DAFTAR PUSTAKA

- Destriana. (2016). Analisis Empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, XVIII(1).
- Dianti & Badjra. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, V(11).
- Gunawan & Wahyuni. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, XIII(1).
- Hanif & Bustamam. (2017). Pengaruh Debt To Equity, Return On Asset, Firm Size Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, II(1).
- Janifairus, Hidayat & Husaini. (2013). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Assets Growth Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, I(1).
- Kartika, Topowijono & Endang. (2015). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Assets Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi (JAB)*, I(2).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Grasada .
- Laim, Nangoi & Murni. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, III(1).
- Lestari & Sulistyawati. (2017). Kebijakan Dividen Pada Indeks Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, VI(2).

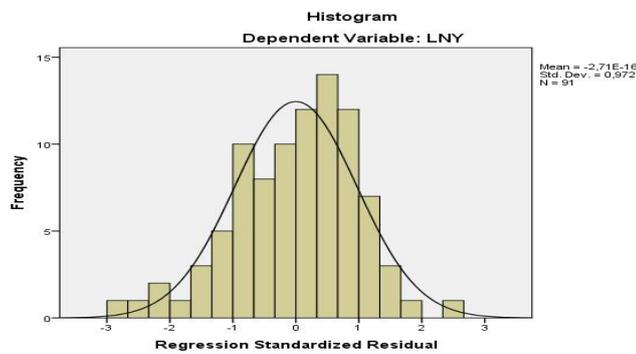
- Mardiyati, Nusrati & Hamida. (2014). Pengaruh Free Cash Flow, Return On Assets, Total Assets Turnover Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, V(2).
- Murhadi, Werner R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dari Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba 4.
- Purnomo & Widiyanti. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr). *Journal Of Management Studies*, IV(3).
- Putri & Widodo. (2016). Pengaruh Roa, Der, Dan Ag Terhadap Dpr Perusahaan Pertambangan Bei 2010-2014. *Ecodemia*, IV(1).
- Sampurna & Widyarti. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Debt To Equity Ratio, Growth, Earning Per Share, Total Asset Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di BEI Periode 2011-2013. *Journal Of Management*, IV(2).
- Samrotun. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*(XIII).
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudahak & Ari Darmawan. (2011). *Pemikiran Kebijakan Manajemen Keuangan*. Malang: CV Okani Bukaka Malang.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Triono & Artati. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Investor33 Periode Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, I(1).
- Wahyuni & Hafiz. (2018). Pengaruh CR, DER, ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, I(2).
- Yokoyama dan Mahardika. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode (2013-2017)). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, III(2).
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

TABEL DAN GAMBAR

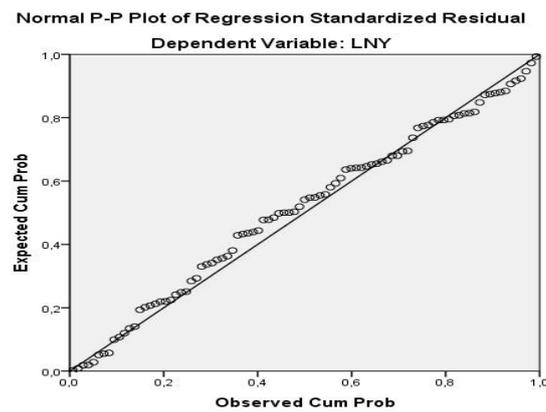
Tabel III.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	<u>Std. Deviation</u>
Current Ratio	108	,58	15,16	2,8075	2,33074
Debt To Equity Ratio	108	,11	4,55	,8732	,80474
Return On Asset	108	,00	8,28	,1761	,79319
Total Asset Turnover	108	,07	5,73	1,1103	,72233
Asset Growth	108	-1,00	1,03	,1063	,23917
<u>Kebijakan Dividen</u>	108	,00	1,84	,4097	,32664
Valid N (<u>listwise</u>)	108				



Gambar III.1 Grafik Histogram



Gambar III.2 P-PLOT

Tabel III.2
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74664669
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,075
	Positive	,043
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel III.3
Coefficients^a

Model		Correlations	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LNX1	,339	2,947
	LNX2	,338	2,959
	LNX3	,959	1,042
	LNX4	,960	1,042
	LNX5	,985	1,015

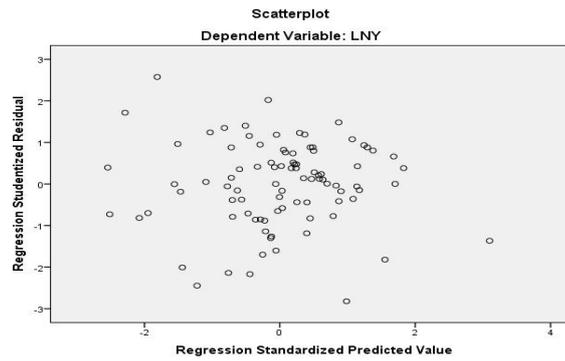
a. Dependent Variable: LNY

Tabel III.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,484 ^a	,234	,189	,76829	2,062

a. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX3, LNX4, LNX2

b. Dependent Variable: LNY



Gambar III.3 Scatterplot

Tabel III.5 Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,357	,180		1,983	,051
LNX1	,208	,126	,301	1,650	,103
LNX2	,145	,099	,266	1,456	,149
LNX3	-,034	,050	-,074	-,681	,498
LNX4	-,037	,086	-,047	-,431	,668
LNX5	-,014	,043	-,035	-,330	,742

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Tabel III.6 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,623	,294		-2,118	,037
LNX1	-,649	,206	-,513	-3,150	,002
LNX2	-,460	,163	-,462	-2,827	,006
LNX3	,249	,083	,292	3,014	,003
LNX4	,065	,141	,045	,462	,645
LNX5	-,128	,069	-,176	-1,844	,069

a. Dependent Variable: LNY

Tabel III.7 Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,189	,76829

a. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX3, LNX4, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Tabel III.8**Pengujian Hipotesis Secara Simultan****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,334	5	3,067	5,195	,000 ^b
	Residual	50,173	85	,590		
	Total	65,507	90			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX3, LNX4, LNX2

Tabel III.9**Pengujian Hipotesis Secara Parsial****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,623	,294		-2,118	,037
LNX1	-,649	,206	-,513	-3,150	,002
LNX2	-,460	,163	-,462	-2,827	,006
LNX3	,249	,083	,292	3,014	,003
LNX4	,065	,141	,045	,462	,645
LNX5	-,128	,069	-,176	-1,844	,069

a. Dependent Variable: LNY